

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami makna audit investigasi pada BRI dari termasuk didalamnya makna audit investigasi, makna kecurangan, dan teknik audit investigatif oleh BRI. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi memberikan pemaknaan dibalik apa yang tampak. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara dengan subjek auditor BRI yang pernah melakukan tugas audit investigasi. Hasil penelitian menunjukkan makna audit investigasi sebagai sebuah metode untuk mengungkap dan membuktikan kecurangan, makna kecurangan sebagai pelanggaran peraturan yang dapat merugikan keuangan perusahaan, makna hipotesis sebagai dugaan awal atau kesimpulan sementara atas dugaan terjadinya kecurangan, dan teknik audit investigatif sebagai sesuatu yang tidak dapat diseragamkan antar kasus.

3.2 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan purposive sampling, Menurut sugiyono (2013:122) Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penelitian lapangan

Penelitian lapangan merupakan cara langsung untuk memperoleh gambaran sebenarnya tentang masalah-masalah yang diteliti yang melibatkan responden sebenarnya yang menjadi sampel penelitian. Penelitian lapangan dilakukan langsung oleh *Resident Auditor Unit* Pt Bank Rkyat Indonesia (Persero), Untuk Menghimpun data yang diperlukan dan memperolehn gambaran tentang masalah-masalah yang diteliti. Metode penelitian ini dapat dilaksanakan dengan cara:

- a. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti, untuk memperoleh data primer secara langsung dari responden yang menjadi sampel penelitian. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini selanjutnya dianalisis sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.
- b. Wawancara, merupakan teknik penelitian dengan cara peneliti mengadakan komunikasi langsung dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4 Metode Analisis Yang digunakan

Instrumen penelitian yang akan digunakan harus melalui tahap uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas hasil pengukuran instrumen tersebut. Uji validitas dan reliabilitas penelitian dilakukan untuk memperoleh data hasil penelitian yang berkualitas. Data hasil penelitian yang berkualitas adalah data yang dapat mencerminkan ukuran variabel yang diteliti, sehingga pengujian hipotesis dalam penelitian menghasilkan kesimpulan yang layak diyakini kebenarannya

3.5 Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2009:2) menyatakan bahwa :
“Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.”

Penelitian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Untuk mencapai tujuannya, penelitian menggunakan cara-cara atau prosedur-prosedur tertentu yang disebut metode. Metode penelitian berisi pengetahuan yang mengkaji ketentuan mengenai cara-cara atau prosedur-prosedur yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu,

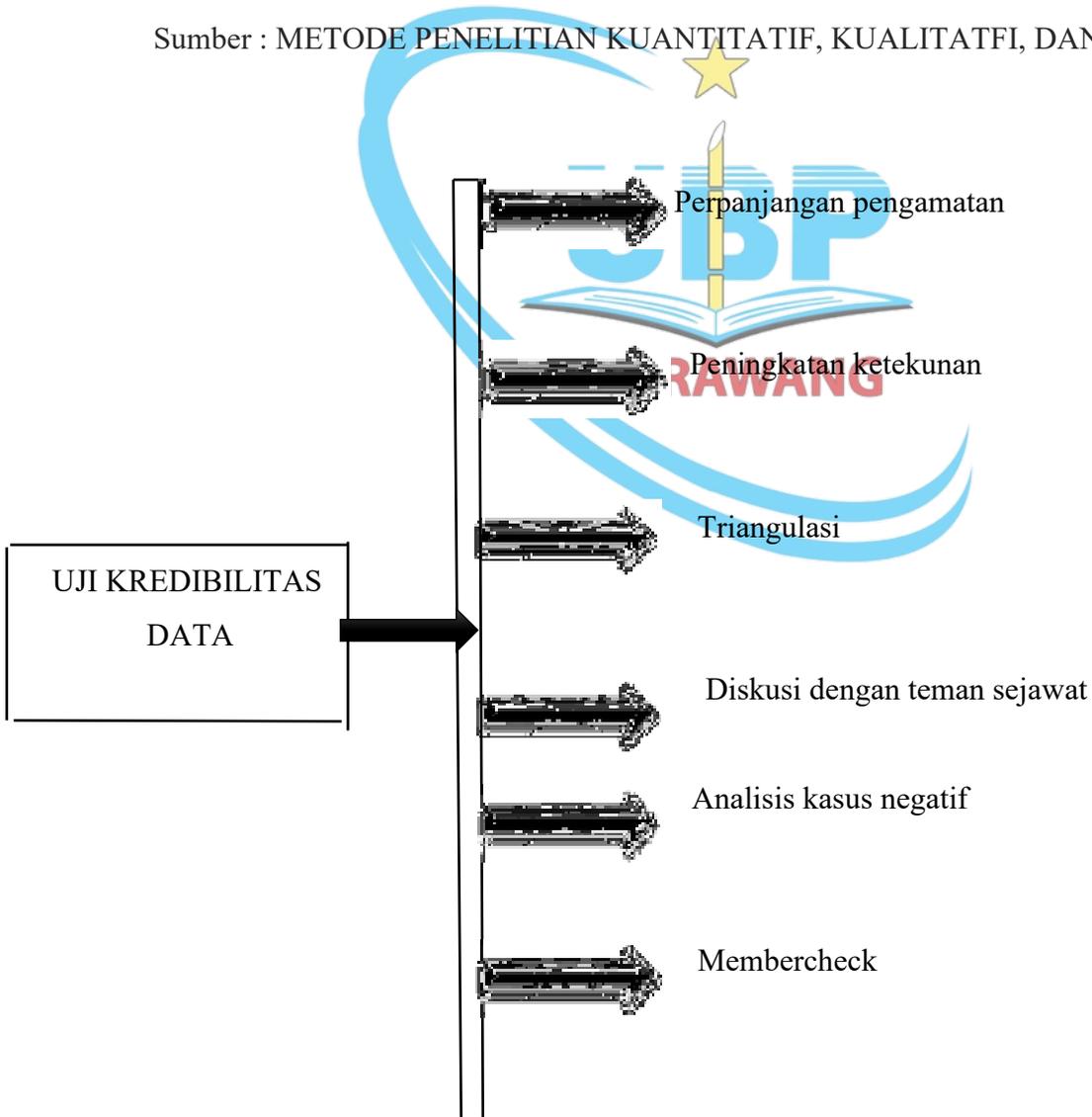
merupakan cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai hasil yang baik seperti yang dikehendaki.3.7.

3.6 Pengujian Kredibilitas Data

Banyak cara pengujian kredibilitas data ditunjukkan pada gambar di bawah ini, berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, trigulasi.

Gambar Error! No text of specified style in document..1 UJI KREDIBILITAS DATA

Sumber : METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATFI, DAN R&D



a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan akan dapat meningkatkan kepercayaan kredibilitas data dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti berhubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *Rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang di sembunyikan lagi, bila terbentuk *Rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi menunggu perilaku yang dipelajari.

b. Meningkatkan Ketekunan

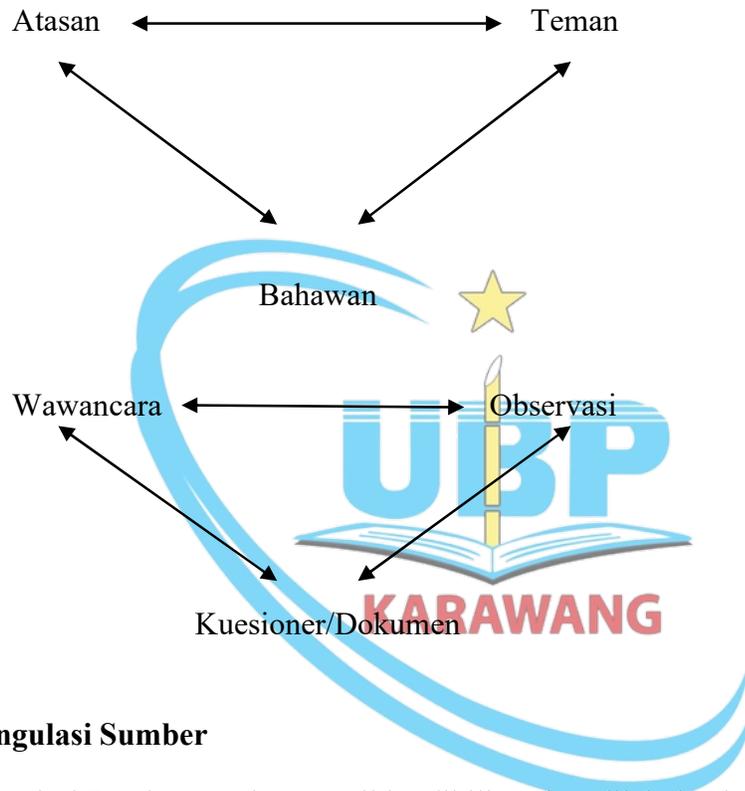
Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai contoh melihat sekelompok masyarakat yang sedang olah raga pagi. Bagi orang awam olahraga adalah untuk meningkatkan kebugaran fisik. Tetapi bagi peneliti kualitatif tentu akan lain kesimpulannya, setelah peneliti mencermati secara mendalam, olah raga pagi itu bagi sekelompok masyarakat itu merupakan wahana untuk transaksi bisnis,

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu

Gambar Error! No text of specified style in document..2 Triangulasi'

Sumber : METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATFI, DAN R&D



1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawah yang dipimpin, ke atas yang mengawasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan cara wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada si pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negative adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian sehingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negative berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang telah ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung yang membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

6. Menggandakan Membercheck Adalah

Proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data apabila data yang ditemukan disepakati oleh para

pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak di sepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya.

3.7 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel penelitian harus didefinisikan secara jelas, sehingga tidak menimbulkan pengertian yang berarti ganda. Definisi variabel juga memberikan batasan sejauh mana penelitian yang akan dilakukan. Operasional variabel diperlukan untuk mengubah masalah yang diteliti ke dalam bentuk variabel, kemudian menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait.

1.7.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, apa yang akan diteliti oleh peneliti sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2014:59) pengertian variabel penelitian adalah sebagai berikut:

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Kerlinger dalam Sugiyono (2014:38) menyatakan bahwa :

“Variabel adalah konstruk (constructs) atau sifat yang akan dipelajari.”

Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Sugiyono (2014:59) mendefinisikan variabel bebas yaitu sebagai berikut:

“Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Efektivitas (X1), audit internal (X2) Kredit

a. Auditor Internal (X1)

Definisi Audit Internal menurut Sukrisno Agoes (2013:203) mengemukakan pengertian audit internal adalah sebagai berikut:

“Internal audit (pemeriksaan intern) adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah misalnya peraturan di bidang perpajakan, pasar modal, lingkungan hidup, perbankan, perindustrian, investasi, dan lain-lain.”

b. Kredit (X2),

Menurut Rivai velitiza (2007 : 4) dalam bukunya yang berjudul , *Credit Management Handbook* menyatakan : kredit adalah penyerahan barang jasa atau uang dari satu pihak (kreditur atau pemberi pinjaman) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (nasabah atau pengutang/*borroware*) dengan janji mebayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

2. Perbankan (Dependent Variable)

Menurut Taswan Dalam bukunya manajemen perbankan, Teori dan aplikasi (2010 : 06) , Definisi dari Bank adalah sebuah lembaga atau perusahaan yang aktivitasnya menghimpun dana berupa giro , deposito, tabungan dan simpanan yang lain dari pihak yang kelebihan dana (*surplus spending unit*) kemudian menempatkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana (Defisit spending unit) melalui penjualan jasa keuangan yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan banyak.